

## ABSTRAK

Farahi, Ahmad, 2011, Peran Penghulu dalam Penentuan Hak Kewalian atas Anak Perempuan yang Dilahirkan akibat Kehamilan di Luar Pernikahan. (Studi Kasus di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun). Skripsi, Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah, Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing: Dr. Badruddin, M. HI.

Kata Kunci: Hak Kewalian, Kawin Hamil.

---

Pernikahan yang telah didahului kehamilan calon mempelai wanita atau yang lazim disebut kawin hamil merupakan peristiwa yang sudah sering terjadi di lingkungan wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun. Kawin hamil itu dihukumi sah karena sesuai dengan Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia yang merupakan Fikih Indonesia. Permasalahan yang timbul akibat dari pernikahan yang telah didahului hamilnya calon mempelai wanita di antaranya adalah penentuan hak kewalian dalam pernikahan, ketika anak yang dikandungnya itu berjenis kelamin perempuan. Penelitian ini menghadirkan kontradiksi antara fikih Islam dengan UU. No. 01 tahun 1974 tentang Perkawinan dan KHI. Fikih Islam memberi ketentuan bahwa anak yang lahir dari peristiwa kawin hamil hanya dinasabkan pada ibunya dan keluarga ibunya. Jadi ayahnya tidak berhak menjadi wali nikahnya kelak. Di sisi lain, UU. No. 01 tahun 1974 tentang Perkawinan dan KHI mempunyai pendapat yang berbeda, bahwa anak tersebut adalah sah bagi kedua orang tuanya. Itu berarti bahwa ayahnya berhak menjadi wali nikah dari anak tersebut.

Dari permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana penghulu KUA Kecamatan Sawahan menentukan hak kewalian bagi anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan dan apa dasar hukum penghulu KUA Kecamatan Sawahan dalam menentukan Hak kewalian bagi anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode kualitatif, yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah deskriptif-kualitatif karena data-data yang dibutuhkan dan digunakan peneliti berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan.

Adapun hasil penelitian ini yaitu bahwa hak kewalian anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan orang tuanya, penghulu KUA Kecamatan Sawahan memberikannya kepada wali hakim, karena anak tersebut hanya dinasabkan pada ibunya dan keluarga ibunya. Penelitian ini juga membuktikan bahwa walaupun UU. No. 01 tahun 1974 dan KHI adalah rujukan utama penghulu sebagai Pegawai Pencatat Nikah yang bertugas di KUA Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun, mereka lebih memilih pendapat fikih dalam mengatasi permasalahan penentuan hak kewalian dalam pernikahan anak perempuan yang dilahirkan akibat kehamilan di luar pernikahan daripada pendapat UU. No. 01 tahun 1974 dan KHI.